

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan statistik lainnya.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi, Sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti yaitu korelasi atau hubungan Keluarga terhadap kemampuan agama anak kelompok A, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif korelasional. Dengan desain penelitian korelasional, yaitu:



Gambar 3. 1 Desain penelitian

Dengan demikian penelitian ini akan menguji dan menganalisis tentang hubungan keluarga terhadap kemampuan agama anak kelompok A di TK Pertiwi Tlogoagung.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di TK Pertiwi Tlogoagung yang terletak di Desa Tlogoagung Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan.

¹ Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 3.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan saat tahun ajaran 2022/2023 sebelum penelitian dimulai dilakukan pengamatan dan observasi yang dilakukan terlebih dahulu.

Tabel 3. 2 Jadwal penelitian

| No. | Kegiatan | Bulan | | | | | |
|-----|--|-------|-----|-----|-----|-----|------|
| | | Okto | Nov | Des | Jan | Feb | Mart |
| 1. | Tahap persiapan penelitian | | | | | | |
| | a. Survey awal dan penentuan lokasi penelitian | ■ | | | | | |
| | b. Penyusunan dan pengajuan judul | | ■ | | | | |
| | c. Pengajuan proposal | | ■ | | | | |
| | d. Seminar proposal penelitian | | | | | | |
| 2. | Tahap Pelaksanaan | | | | | | |
| | a. Pengumpulan data | | | ■ | ■ | ■ | |
| | b. Analisis data | | | ■ | ■ | ■ | |
| 3. | Seminar hasil | | | | | | ■ |

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Populasi adalah suatu kumpulan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang akan diamati. Populasi disini yaitu keluarga anak kelompok A di TK Pertiwi Tlogoagung Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan yang berjumlah 12 anak.

**Tabel 3. 3 Jumlah Populasi Kelompok A di
TK Pertiwi Tlogoagung**

| Kelas | Jumlah | Laki-laki | Perempuan |
|--------------|---------------|------------------|------------------|
| A | 12 | 5 | 7 |

2. Sampel

Apabila objeknya kurang dari 100, lebih baik seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga penelitiannya dijadikan penelitian populasi atau disebut dengan sampel Jenuh. Selanjutnya apabila jumlah objeknya yang akan diteliti lebih dari 100 maka akan diambil sebagai sampel antara 10-15%, 20-25% atau lebih.² Pernyataan diatas menunjukkan apabila objeknya kurang dari 100 maka lebih baik seluruh populasi dijadikan sampel.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian dan sebagai wakil dari kumpulan populasi yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampling. Dimana data sampel harus benar-benar mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang dijadikan sampel harus merupakan kesimpulan dari populasi.³ Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti mengambil sampel seluruh dari jumlah populasi karena jumlah populasi kurang dari 100. Dengan demikian jumlah sampel yang akan diteliti adalah anak kelompok A di TK Pertiwi Tlogoagung Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan yang berjumlah 12 anak.

D. Sumber dan jenis data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif adalah data yang berupa bilangan atau angka yang dapat berubah-ubah nilainya. Dalam

² Arikunto, Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Prosedur Praktek," Cet, Ke 03, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 116.

³ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2011)

objek penelitian data kuantitatif dapat diperoleh dari pengolahan hasil yang berupa angket dan digunakan untuk menganalisis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian sering didefinisikan sebagai subyek dari mana data-data penelitian itu diperoleh.⁴ Jadi, dapat dikatakan bahwa sumber data merupakan asal dari informasi.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut informen. Kemudian, jika menggunakan teknik observasi maka sumber data dapat berupa benda gerak atau proses sesuatu.⁵

Sumber data terdiri dari sumber data sekunder dan data primer dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yang berasal dari literature yang berhubungan dengan permasalahan yang di bahas, dan dari jurnal, media, laporan penelitian dan lain sebagainya.⁶ Ada 2 sumber data yaitu :

- a. Sumber Primer yaitu data yang diperoleh dari penelitian secara langsung dari sumber pertamanya, adapun sumber pertama dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Orang tua anak kelompok A
 - 2) Guru kelas anak kelompok A di TK Pertiwi Tlogoagung
 - 3) Anak kelompok A di TK Pertiwi Tlogoagung Kecamatan Kembangbahu.
- b. Sumber Sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti dokumentasi, hasil observasi, dan lain sebagainya.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

⁴ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 117

⁵ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2010), h. 172.

⁶ Ibid., 247

1. Variabel

variabel penelitian adalah sesuatu yang dipelajari oleh peneliti berupa obyek atau kegiatan berbentuk apa saja yang memiliki sifat, nilai serta bervariasi sesuai dengan kategori yang ditetapkannya kemudian ditarik kesimpulan. Variable penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

- 1) Variabel Independen (variabel bebas), Variabel bebas merupakan variabel pokok atau inti yang menyebabkan timbul dan berubahnya suatu objek, artinya variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi. yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Hubungan Keluarga (X). Indikatornya adalah pemahaman keluarga terhadap ajaran agama islam, cara keluarga dalam membimbing anak dengan baik, dan pengawasan keluarga terhadap perilaku anak.
- 2) Variabel Dependen (variabel terikat), Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau hasil yang ditimbulkan dari variabel bebas. yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan Agama anak (Y). Indikatornya adalah Kemampuan Agama Anak usia 4-5 tahun, yang sesuai dengan STTPA. yaitu :
 - a.) Mengetahui agama yang dianutnya.
 - b.) Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar.
 - c.) Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu.
 - d.) Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk.
 - e.) Membiasakan diri berperilaku baik.

f.) Mengucapkan salam dan membalas salam.⁷

2. Indikator Penelitian

Proses pembelajaran penanaman Kemampuan Agama anak harus mengacu pada pembelajaran yang baik, dan penilaian hasil belajar anak hendaknya dapat terukur dan teramati. Penanaman Kemampuan Agama anak pada usia 4-5 tahun hendaknya memperhatikan perkembangan anak salah satunya dengan mengacu pada pembelajaran yang sesuai dengan STTPA, Adapun indikator perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak usia 4-5 tahun yaitu :

1. Mengetahui agama yang dianutnya.
2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar.
3. Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu.
4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk.
5. Membiasakan diri berperilaku baik.
6. Mengucapkan salam dan membalas salam.⁸

F. Uji Validasi dan Reabilitas

Uji Validitas dan Reabilitas pada penelitian ini tidak dilaksanakan karena dalam penelitian menggunakan instrument penelitian yang sudah teruji Validitas dan Reabilitasnya oleh (Triyanti Tra, “Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Moral Dan Agama Melalui Metode Bercerita Di Taman Kanak-Kanak Para Bintang Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi”, 2020) sehingga menggunakan instrument linier yang sudah teruji dan baku.

G. Teknik Pengumpulan Data

⁷ Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Paud Kurikulum 2013 Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

⁸ Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Paud Kurikulum 2013 Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Teknik Pengumpulan Data Untuk mengetahui data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang objektif, maka penulis menggunakan metode observasi, metode wawancara, angket, dan metode dokumentasi :

- 1) Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung dan fokus dengan masalah-masalah yang terjadi pada proses kegiatan belajar mengajar dan kemudian peneliti menulis semua masalah-masalah selama kegiatan berlangsung.⁹ Observasi dipergunakan guna mengumpulkan data mengenai kegiatan peserta didik pada proses kegiatan pembelajaran maupun pendidik dalam menerapkan Kemampuan Agama Anak Kelompok A TK Pertiwi Tlogoagung.

Kriteria dalam pedoman observasi menggunakan skoring yaitu,

Keterangan :

- 1) BB (Belum Berkembang) = 1
- 2) MB (Mulai Berkembang) = 2
- 3) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 3
- 4) BSB (Berkembang Sangat Baik) = 4

- 2) Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam yang mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*.¹⁰

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara digunakan untuk mencari informasi mengenai penanaman nilai agama dan moral anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi Tlogoagung.

⁹ Joko Subagyo, “*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*” (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h. 62.

¹⁰ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: ALFABETA, 2008), h. 72.

Menurut Esterberg dalam Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu :

(1) Wawancara Terstruktur (Structured interview) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

(2) Wawancara Semi-terstruktur (Semistruktur interview)

Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

(3) Wawancara Tidak Terstruktur (Unstruktur interview) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹¹

Sedangkan teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara Terstruktur yang digunakan untuk mengetahui lebih dalam mengenai data dan keterangan yang belum diketahui oleh peneliti.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan seorang peneliti untuk memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai sumber data dilokasi penelitian. Metode dokumentasi merupakan alat pengumpulan data berupa arsip-arsip dokumen, buku, dan catatan-catatan lainnya tentang suatu peristiwa tertentu.¹²

4) Metode Angket(Kuesioner)

¹¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Bandung: Alfabeta, 2016), h, 319-320

¹² Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakart : Rineka Cipta, 2006), h. 162

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹³ Kuisisioner ini digunakan untuk mendapatkan data perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak kelompok A usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi Tlogoagung.

Dengan bobot jawaban angket :

- | | |
|-------------------------|-----|
| 1.) Sangat setuju | : 5 |
| 2.) Setuju | : 4 |
| 3.) Kurang setuju | : 3 |
| 4.) Tidak setuju | : 2 |
| 5.) Sangat tidak setuju | : 1 |

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.¹⁴ Analisis data merupakan suatu tahap yang dilakukan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.¹⁵

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Regresi Linier Sederhana

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2016). h, 199.

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni , “*SPSS untuk Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h.528

¹⁵ Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* “ (Bandung : Alfabeta, 2020), h. 206.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:¹⁶

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan

Y = Variabel dependen (pembentukan akhlak)

α = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (X) menjelaskan variabel terikat (Y). Output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *R Square*. Namun untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*), karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.

Nilai *R Square* dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*time series*) memiliki *R Square* maupun *Adjusted R Square* dikatakan cukup tinggi dengan nilai di atas 0,5.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, "Statistika untuk Penelitian", (Bandung : CV.ALFABETA, 2008), h. 261

¹⁷ Sugiyono, "Statistika untuk Penelitian", (Bandung : CV.AIFABETA, 2008), h. 50-51